

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian yang berhasil diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi telah melalui proses analisis peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran fungsi manajemen zakat, infak, sedekah (zis) melalui program pemberdayaan ekonomi untuk kesejahteraan umat (Studi Kasus LAZNAS Yatim Mandiri Kudus) adalah sebagai berikut:

1. Peran zakat, infak, sedekah (zis) dalam memandirikan dan mensejahterakan umat dapat dilakukan melalui program pendidikan, program kesehatan, program kemanusiaan, program dakwah, program ramadhan dan program pemberdayaan ekonomi. Masing-masing program tersebut dilakukan dengan diadakannya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengevaluasian agar meningkatkan kualitas program untuk kesejahteraan umat. Semua program tersebut juga diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Peran zakat, infak dan sedekah melalui program pemberdayaan ekonomi untuk kesejahteraan ekonomi yang diimplementasikan pada program Kampung Mandiri terlihat pula telah memberikan kesejahteraan ekonomi bagi penerima manfaat. Program ini dapat meringankan beban masyarakat dari keterpurukan ekonomi. Dengan adanya peran zakat, infak dan sedekah melalui program ini masyarakat (bunda yatim dan bunda dhuafa) dapat dibentuk menjadi manusia yang berwawasan, berpotensi dalam berwirausaha sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengangkat perekonomian mereka yang masih menengah ke bawah. Dengan adanya ketiga peran tersebut melalui program Kampung Mandiri semua kemiskinan ekonomi dapat ditanggulangi dan dientaskan.
2. Pelaksanaan fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas program pemberdayaan ekonomi untuk kesejahteraan umat diantaranya:
  - a. Perencanaan (*Planning*) yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus mampu berperan penting dalam meningkatkan kualitas kegiatan pemberdayaan ekonomi

untuk bunda yatim dan bunda dhuafa. Perencanaan dilakukan untuk menentukan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang harus dilaksanakan, bentuk organisasi yang tetap untuk mencapainya, dan orang-orang yang bertanggung jawab di dalamnya. Perencanaan pada program Kampung Mandiri berupa perbaikan atau pembaharuan rohani, *coching clinic* (pembimbingan singkat dalam bentuk pelatihan atau sesi perorangan yang ditujukan untuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan dibidang tertentu), serta konseling bertujuan untuk memberikan motivasi dan semangat kepada bunda yatim dan bunda dhuafa dalam menjalankan kegiatan.

Adapaun dalam Penyusunan perencanaan pada program Kampung Mandiri untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan umat, LAZNAS Yatim Mandiri Kudus sangat memperhatikan aspek-aspek perencanaan dalam mencapai tujuan. Aspek-aspek perencanaan tersebut meliputi hasil yang ingin dicapai, memperhatikan sumber daya manusia (SDM) dengan menyesuaikan ruang lingkup dan kapasitas kemampuan, mempersiapkan waktu dan skala prioritas perencanaan, menyediakan dan mengelola dana yang diperlukan dalam setiap kegiatan, menyesuaikan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di lapangan. Semua itu dilakukan untuk mendukung proses keberhasilan perencanaan di lapangan.

Perencanaan program Kampung Mandiri bertujuan untuk menghasilkan suatu profit yang berguna untuk kesejahteraan umat, dalam penyusunan perencanaan telah dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspeknya. Akan tetapi penyusunan perencanaan pada program Kampung Mandiri ini masih terdapat suatu masalah yang mana masalah tersebut terletak pada hasil perencanaan yang tidak sesuai dengan realita, seperti faktor alam, tidak tersedianya stok botol toples bawang goreng, terjadinya kenaikan harga pada bahan baku sehingga proses produksi mengalami penghambatan, tidak tepatnya dalam memenuhi permintaan konsumen karena tidak tersedianya bahan baku yang cukup, sehingga hal tersebut menyebabkan

- hasil perencanaan dari program Kampung Mandiri untuk kesejahteraan umat belum berjalan dengan baik.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) kepengurusan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus telah dibentuk, baik kepengurusan di kantor cabang maupun pengorganisasian pada program Kampung Mandiri. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan oleh pengurus berdasarkan tanggung jawabnya masing-masing sehingga proses kegiatan program dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam pembuatan pengorganisasian pun telah memperhatikan dan memahami sub sistem penting yang meliputi struktur organisasi, bagan organisasi, spesialisasi kerja, dan rantai komando. Meskipun telah memperhatikan hal tersebut pengorganisasian pengurus yang ada di struktur organisasi bagian spesialisasi staff program saat ini belum ada pengurusnya sehingga proses kegiatan belum maksimal karena tidak ada yang mengkoordinasi secara khusus sehingga untuk saat ini staff program masih di *handle* secara langsung oleh ketua cabang. Selain itu terdapat suatu hambatan atau masalah lagi yang mana masalah tersebut terletak pada tugas humas dan bunda yatim dhuafa yang kurang menguasai ilmu teknologi, sehingga dalam memasarkan produk bawang goreng guemezz masih menggunakan media dari mulut ke mulut dan media facebook yang merupakan hal tersebut kurang efektif dalam meningkatkan kualitas pemasaran program Kampung Mandiri.
  - c. Pengarahan (*Directing*) di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus pada program Kampung Mandiri berperan penting dalam meningkatkan kualitas kegiatan program Kampung Mandiri untuk kesejahteraan umat terutama bunda yatim dan dhuafa. Fungsi *directing* atau *actuating* di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus telah dilaksanakan dengan baik, semua pengurus bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan program. Penyampaian komunikasi dan intruksi telah dilakukan secara langsung oleh ketua dan pengurus kepada bunda yatim dhuafa. Ketua dan pengurus bekerjasama dengan petani bawang lokal, selain itu juga memberikan inovasi dan motivasi agar dapat meningkatkan semangat giat bunda yatim dan bunda dhuafa dalam menjalankan kegiatan

program. Akan tetapi, meskipun telah diberikan motivasi dan inovasi, beberapa bunda yatim dhuafa masih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kegiatan di program Kampung Mandiri seperti lebih mengutamakan bekerja sebagai buruh tani selama proses kegiatan produksi.

- d. Pengevaluasian (*evaluating*) di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus mampu berperan penting dalam meningkatkan kualitas kegiatan pemberdayaan ekonomi yang berupa program Kampung Mandiri untuk bunda yatim dan bunda dhuafa. Dalam menemukan permasalahan pada program, semua orang yang bersangkutan melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh ketua dan pengurus serta bunda yatim dan bunda dhuafa secara langsung. Pengevaluasian juga dilakukan disetiap kegiatan program mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengevaluasian. Tujuan evaluasi berlangsung guna memperbaiki kendala atau permasalahan yang terdapat pada program sebelum permasalahan tersebut menjadi besar.
3. Faktor penghambat dan pendukung peran fungsi manajemen zakat, infak, sedekah (zis) dalam meningkatkan program pemberdayaan ekonomi untuk kesejahteraan umat. Dilihat Faktor penghambatnya yaitu:
    - a. Masih sedikitnya para donatur yang menyisihkan rizkinya untuk zakat, infak dan sedekah di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus
    - b. Masih sedikitnya masyarakat yang hatinya termotivasi untuk melakukan zakat, infak dan sedekah
    - c. Perencanaan pada program Kampung mandiri yang mana terkadang perencanaan tidak sesuai dengan realita yang disebabkan oleh faktor alam, material dilapangan, terhambatnya stok botol toples, bahan mengalami kenaikan harga karena susah, pemesanan yang mepet, masih menggunakan alat tradisional, hambatan lain juga terkadang berasal dari bundanya yang mana si bunda tidak bisa hadir untuk produksi karena kepentingan pribadi.
    - d. Kurangnya penguasaan ilmu teknologi oleh humas dan bunda yatim dhuafa dalam memasarkan produk bawang goreng guemezz.

Adapun Dilihat dari faktor pendukungnya yaitu:

- a. Pemberian modal pada progam oleh LAZNAS Yatim Mandiri Kudus yang diperoleh dari Yatim Mandiri Pusat dan para donatur zakat, infak dan sedekah
- b. Semangat dan kerjasama antar pengurus untuk mensukseskan progam.
- c. Terbukanya sikap LAZNAS Yatim Mandiri pusat dalam menerima keluhan kesah atau laporan-laporan dari Kantor Cabang
- d. Dibimbingnya secara langsung oleh LAZNAS Yatim Mandiri Pusat dalam melaksanakan fungsi manajemen

Jadi, dengan adanya peran pendukung tersebut peran zakat, infak dan sedekah semakin mudah dalam menyebarkan kemanfaatan untuk umat, mampu memandirikan dan mensejahterakan yatim dhuafa baik di daerah sendiri maupun di luar daerah sendiri. Meskipun adanya faktor penghambat yang telah disebutkan diatas juga tidak menghalangi peran zakat, infak dan sedekah dalam memperjuangkan mengentaskan kemiskinan perekonomian umat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pihak LAZNAS Yatim Mandiri Kudus diharapkan supaya lebih memaksimalkan dan memperhatikan perannya dan peran zakat, infak, sedekah (zis) dalam memandirikan dan mensejahterakan yatim duafa
- b. Diharapkan pihak LAZNAS Yatim Mandiri Kudus lebih memaksimalkan pelaksanaan fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas progam kampung mandiri untuk kesejahteraan umat
- c. Masyarakat luas yang sudah ikut partisipasi dalam memberikan donasi untuk zakat, infak, sedekah (zis) diharapkan menjadi donatur tetap untuk mendukung lestarnya program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri khususnya program Kampung Mandiri dalam meningkatkan kualitas dan mensejahterakan perekonomian umat. Serta diharapkan adanya support dari masyarakat yang saat ini

belum partisipasi dalam memberikan donasinya pada program yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus.

- d. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini masih ada keterbatasan. Penelitian menyarankan penelitian hendaknya dilakukan dengan efisien dan efektif mungkin baik dalam hal waktu, biaya tenaga, tenaga dan juga bagi penelitian yang berikutnya dapat mengungkap permasalahan-permasalahan baru yang belum sempat penulis sajikan.

